

ABSTRAK

Meiana Maulidiyah, 2022, *Peran Guru dalam Menstimulasi Kecerdasan Spiritual Anak Menggunakan Metode Pembiasaan Pada Kelompok A3 di RA Muslimat NU VII Pademawu Pamekasan*, skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), pembimbing : Lailatul Fitriyah M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Guru, Pembiasaan, Kecerdasan Spiritual Anak

Peran guru dalam proses pembentukan kecerdasan spiritual memang penting, namun terkadang di temukan permasalahan yang di lakukan oleh anak didik ketika di sekolah bersama teman seperti tidak mengucap salam ketika masuk kelas, tidak bersalam kepada guru ketika datang telat ke sekolah, ada juga anak yang belum menunjukkan sifat sopan dan santunnya dapat dilihat susah mereka mengucapkan kata tolong, dalam pembelajaran ada anak yang berteriak, ada yang tidak dapat mengucapkan dengan benar dan juga ada anak yang hanya menggerakkan bibir saja tanpa bisa mengucapkannya.

Maka dari itu ada 2 kajian pokok yang menjadi bahasan yakni: *Pertama* Bagaimana pelaksanaan guru dalam menstimulasi kecerdasan spiritual anak melalui metode pembiasaan yang di lakukan guru pada kelompok A3 di RA Muslimat NU VII pademawu pamekasan?, *Kedua* Apa faktor penghambat guru dalam menstimulasi kecerdasan spiritual anak melalui metode pembiasaan pada kelompok A3 di RA Muslimat NU VII pademawu pamekasan?.

Metode penelitian pada skripsi ini adalah deskriptif kualitatif, dengan sumber data kepala sekolah dan beberapa guru. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, peran guru dalam membiasakan memberikan teladan yang baik, peran guru dalam membiasakan membaca al qur'an dan surat surat pendek nyanyian islami dan niat sholat, pembiasaan bacaan bacaan harian, Peran guru dalam membiasakan menanamkan missi mulia, Peran guru dalam membiasakan melibatkan anak dalam kegiatan-kegiatan ritual keagamaan dan Peran guru dalam membiasakan mengikut sertakan anak dalam kegiatan-kegiatan sosial. Pembiasaan tersebut di lakukan berulang setiap hari juga yang di lakukan peminggu bahkan dilakukan pertahun. disimpulkan bahwa hal tersebut membawa hal yang membuat anak terbiasa bersalaman ketika telat masuk kelas, mengurangi bertengkar dengan temannya walaupun tidak sepenuhnya hilang, guru juga menstimulasi dengan memberi arahan dan penjelasan. Mengucapkan kata tolong saat meminta bantuan, mengurangi berteriak dan suka berbagi. *Kedua*, karakter anak yang berbeda-beda dan penanganan yang berbeda pula membuat guru kesulitan dalam proses pembelajaran, serta peran orangtua yang kurang ikut andil dengan memasrahkan sepenuhnya perkembangannya kepada sekolah.